PENGGUNAAN MEDIA *SALT PAINTING* UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK IT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan oleh:

SARAH YULISA
NIM. 150210016
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020 M/1441 H

PENGUNAAN MEDIA *SALT PAINTING* UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK IT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

SARAH YULISA
NIM. 150210016
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Heliati Fajriah, MA	**Muthmainnah, MA**
NIP. 197305152005012006	**NIP. 198204202014112001**

PENGGUNAAN MEDIA *SALT PAINTING*
UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK
DI TK IT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 27 Juli 2020
18 Dzulhijah 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Heliati Fajriah, MA
NIP.197305152005012006

Sekretaris,

Rameilia Poetri, S. Pd

Penguji I,

Muthmainnah, MA
NIP. 198204202014112001

Penguji II,

Zikra Hayati, M.Pd
NIP. 198410012015032005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag
NIP. 195903091989031001

KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdul Rauf, Kopelma Darussalam, Banda Aceh
Tlp. +62651 – 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Sarah Yulisa
NIM	: 150210016
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi	: Penggunaan Media *Salt Painting* untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 15 Juli 2020
Yang Menyatakan,

Sarah Yulisa

ABSTRAK

Nama	: Sarah Yulisa
NIM	: 150210016
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul	: Penggunaan Media *Salt Painting* untuk Mengembangkan Motori Halus Anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh
Tanggal Sidang	: 27 Juli 2020
Tebal Skripsi	: 88 halaman
Pembimbing I	: Dr. Heliati Fajriah, MA
Pembimbing II	: Muthmainnah, MA
Kata Kunci	: Media *Salt Painting*, Motorik Halus

Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini. Media *salt painting* merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan motorik halus anak. Namun motorik halus anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh belum sepenuhnya berkembang. Sebagian besar anak masih mengalami kesulitan dalam menggunakan alat tulis, meniru bentuk, membentuk pola, menggunting pola bahkan masih kesulitan dalam bereksplorasi dengan berbagai alat/media. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh. Sampel penelitian adalah anak usia 4-5 tahun yang melibatkan anak kelompok A2 sebagai kelas kontrol dan A3 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 15 anak. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan analisis *quasi* eksperiment. Penelitian ini menggunakan rancangan *pre-test-post-test control group design*. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan stastistik Uji-t, maka penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak sebagaimana yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,89 > 1,70 sehingga hipotesis alternatif H_a diterima dan hipotesis H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul **"Penggunaan Media *Salt Painting* untuk Mengembangkan Motorik Halus di TK IT Baitussalihin Ulee Kareng Banda Aceh"** Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat beserta salam tak lupa penulis sangjungkan kepangkuan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membawa umatnya ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan dan penulisan karya tulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku pembimbing pertama dan kepada ibu Muthmainnah, MA selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dr. Muslim Razali, M. Ag beserta stafnya.
5. Ibu Ruwaida, M. Ed selaku kepala TK IT Baitussalihin Ulee Kareng Banda Aceh dan ibu Sri Nurhayati serta ibu Nofa Zianti, S. Pd selaku guru kelas A3 dan A2 serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya. Tak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini, oleh karena itu kekurangan pada skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 15 Juli 2020
Penulis,

Sarah Yulisa
NIM. 150210016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PENGESAHAN PERTANYAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Operasional 6

BAB II LANDASAN TEORI
A. Perkembangan Motorik Halus 9
1. Pengertian Motorik Halus 9
2. Fungsi Perkembangan Motorik Halus 12
3. Tahapan Perkembangan keterampilan Motorik 13
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus 14
5. Indikator-indikator Perkembangan Motorik Halus 18
B. Media *Salt Painting* 19
1. Pengertian Media *Salt Painting* 19
2. Alat dan Bahan *Salt Painting* 21
3. Langkah-Langkah Penggunaan *Salt Painting* 21
C. Pengembangan Motorik Halus Melalui *Salt Painting* 22
D. Hipotesis Penelitian 25

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 27
C. Populasi dan Sampel Penelitian 27
D. Teknik Pengumpulan Data 28
E. Instrumen Pengumpulan Data 29
F. Teknik Analisis Data 31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian 35
B. Pelaksanaan Penelitian 36
C. Deskripsi Hasil Penelitian 37

D. Pengolahan dan Analisis Data 40
E. Pembahasan 59

BAB V KESIMPULAN DAN HASIL
A. Simpulan 61
B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN-LAMPIRAN 66
RIWAYAT HIDUP PENULIS 95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* 26
Tabel 3.2. Lembar Observasi Aktivitas Anak 30
Tabel 4.1. Keadaan Sekolah di Tk It Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh 35
Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik di Tk It Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh 36
Tabel 4.2.1 Jumlah Peserta Didik di Kelompok Bermain (KB).... 36
Tabel 4.2.1 Jumlah Peserta Didik di Kelompok TK A-B 36
Tabel 4.3. Jadwal Penelitian..... 37
Tabel 4.4. Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen Kelompok A_3 38
Tabel 4.5. Daftar Nilai Anak pada Kelas Kontrol Kelompok A_2 39
Tabel 4.6. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen..... 40
Tabel 4.7. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol 42
Tabel 4.8. Daftar Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen 44
Tabel 4.9. Daftar Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol 47
Tabel 4.10. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen 51
Tabel 4.11. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol..... 53
Tabel 4.12. Daftar Uji Normalitas *Postest* Kelas Eksperimen 54
Tabel 4.13. Daftar Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol..... 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan (SK) Pembimbing	66
Lampiran 2	: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas.....	67
Lampiran 3	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	68
Lampiran 4	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	69
Lampiran 5	: Lembar Validasi RPPH	73
Lampiran 6	: Lembar Observasi Anak	76
Lampiran 7	: Lembar Validasi Instrumen	80
Lampiran 8	: Dokumentasi Kegiatan Anak.....	84
Lampiran 9	: Tabel Nilai-nilai Z Score	91
Lampiran 10	: Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat.....	92
Lampiran 11	: Tabel Distribusi F	93
Lampiran 12	: Tabel *t*.....	94
Lampiran 13	: Daftar Riwayat Hidup	95

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan fisik pada anak, secara otomatis akan terjadi perkembangan motoriknya, baik itu motorik kasar ataupun motorik halus. Elizabeth dalam buku Muhammad Fadlillah menyatakan bahwa perkembangan fisik sangat penting untuk dipelajari, karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-hari.[1] Perkembangan fisik-motorik sangat berperan dalam perkembangan anak. Selain melatih kelincahan dan kecekatan, perkembangan tersebut juga dapat memberikan motivasi kepada anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Bahkan, bila difungsikan dengan baik perkembangan fisik-motorik ini mampu meningkatkan kecerdasan seorang anak. Maka perkembangan ini tidak boleh dikesampingkan. Orang tua atau pendidik menstimulus dan memberikan waktu atau kesempatan kepada anak dalam mengembangkan fisik-motoriknya.

Perkembangan fisik-motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak. Keterampilan motorik diperlukan untuk mengendalikan tubuh. Ada dua keterampilan motorik, yaitu: keterampilan motorik halus dan keterampilan motorik kasar.[2] Keterampilan koordinasi otot halus biasanya dipergunakan dalam kegiatan belajar di dalam ruangan. Motorik

---

[1] Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD Panduan untuk Pendidik, Mahasiswa &Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini,* (Jogjakarta: AR-RUZZ Media, 2012), h. 38.

[2] Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak,* (Jakarta : Renika Cipta, 1999), h. 15-16.

halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot halus pada kaki dan tangan. Gerakan ini memerlukan kecepatan, ketepatan, dan keterampilan menggerakkan. Sedangkan keterampilan koordinasi otot kasar dilaksanakan di luar ruangan. Keterampilan motorik kasar meliputi kegiatan gerak seluruh tubuh atau bagian besar tubuh. Penggunaan bermacam koordinasi kolompok otot-otot tertentu anak dapat belajar untuk merangkak, melempar, atau meloncat. Koordinasi keseimbangan, ketangkasan, kelenturan, kekuatan, kecepatan dan ketahanan merupakan kegiatan motorik kasar. Motorik yang ingin dibahas secara lengkap disini berfokus pada motorik halus anak.

Perkembangan motorik halus merupakan perkembangan yang melibatkan otot halus dan gerakan-gerakannya. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, mengunting dan sebagainya. Kompetensi dan hasil belajar yang ingin dicapai pada aspek pengembangan fisik adalah kemampuan mengelola dan keterampilan tubuh, gerakan halus, dan gerakan kasar, serta menerima rangsangan dari pancaindra.[3]

Motorik halus anak dapat berkembang melalui media atau alat yang digunakan untuk menstimulus perkembangan motorik halus anak. Pemanfaatan media yang menarik dapat memberikan pengalaman yang nyata bagi anak, sehingga membuat anak dapat bereskpresi, bereksplorasi, dan menggunakan jari-jemari mereka dengan baik.

[3] Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2011), h. 23-24.

Media *Salt painting* adalah menggambar menggunakan lem yang ditaburi garam di atasnya dan mewarnainya dengan cat poster.[4] Kegiatan *Salt painting* merupakan kegiatan visual dan langsung bagi anak-anak dalam belajar tentang penyerapan ketika mereka mengubah lem putih menjadi desain warna-warni dan menjadikannya suatu karya yang unik dan kreatif.

Berdasarkan observasi awal di TK IT Baitusshalihin Banda Aceh, bahwa peneliti menemukan beberapa permasalahan pada anak usia 4-5 tahun yakni terdapat anak yang masih mengalami kesulitan dalam menggunakan alat tulis, anak masih sulit dalam meniru bentuk, anak masih belum sempurna dalam membentuk pola, anak masih belum sempurna dalam menggunting sesuai pola yang diberikan dan anak masih kesulitan dalam bereksplorasi dengan berbagai alat/media.[5]

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Effi kumalasari dengan judul "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Kolase dari Bahan Bekas di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Simpang IV Agam". Penelitian ini menunjukkan hasil yang positif dan adanya peningkatan dalam perkembangan motorik anak melalui kegiatan mengisi pola (*kolase*).[6] Penelitian yang senada dilakukan oleh Warnida dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota

---

[4] Jean Van't Hul, *The Artful Parent Simple Ways To Fill Your Famili's Life With Art & Creativity*, (Boston & London : Roost Books, 2013), h. 140-141.

[5] Observasi Awal di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh pada tanggal 15 Januari 2019

[6] Effi Kumalasari, "Peningkatan Perkembangan Motorik halus Anak melalui Kegiatan Kolase dari Bahan Bekas di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Simpang IV Agam*", Jurnal Pesona PAUD*, Vol. 1. No. 1, h. 3.

Jambi Tahun 2016/2017". Dalam penelitian ini juga menemukan hasil bahwasanya terdapat peningkatan motorik halus dalam kegiatan mewarnai. Pada penelitian ini anak mencapai kreteria 75% dan berada pada kemampuan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu bisa memegang alat mewarnai menggunakan dua jari telunjuk dan ibu jari dengan posisi jari berada di tengah-tengah serta cara memegang yang sudah terampil, bisa menggerakkan pergelangan tangan ke kanan dan ke kiri, ke atas dan ke bawah serta secara memutar dan bisa mewarnai dengan tidak keluar garis, penuh serta rapi.[7] Penelitian lainnya dilakukan oleh Erni Yuniati "*Sandplay* mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah". Pada penelitian ini terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah anak diberikan media pasir, pada penelitian ini terdapat peninggkatan dalam perkembangan motorik halus anak ketika diberikan stimulus berupa media pasir.[8]

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan media *salt painting*, sementara penelitian sebelumnya menggunakan media *kolase, cotton bud*, dan kegiatan pasir (*sandplay*).

Berdasarkan permasalahan dan penelitian relevan yang sudah pernah dilakukan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penggunaan Media *Salt Painting* untuk Mengembangkan Motorik Halus**

---

[7] Warnida, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun 2016/2017", *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 9 (1), 132-140 Issn 2088-5857 (*Prrint*), Issn 2580-7463 (*Online*), h. 137.

[8] Erni Yuniati, "*Sandplay* Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah", Vol. 2. No. 2. Desember 2018. *INDONESIA JOURNAL of NURSING PRACTICES*, h. 61.

Anak di TK IT Baitussalihin Ulee Kareng Banda Aceh" dengan mempertimbangkan bahwa media *salt painting* adalah salah satu cara untuk melatih dan mengembangkan motorik halus anak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitussalihin Ulee Kareng Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitussalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dengan menggunakan Media *Salt Painting* dalam mengembangkan motorik halus anak dan dapat menjadi pemicu dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung tentang cara memilih media atau permainan yang tepat dalam pembelajaran guna mengembangkan aspek perkembangan anak yang sesuai dengan yang diharapkan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih media atau permainan sebagai pengetahuan baru dalam pembelajaran serta menambah wawasan serta mendorong guru agar selalu menciptakan media yang lebih kreatif.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan atau bahan masukan untuk memperbaiki pembelajaran di sekolah yang bersangkutan sehingga mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media *Salt Painting*

Media *salt painting* adalah media yang digunakan untuk menggambar dan menggunakan lem yang ditaburi garam di atasnya dan mewarnainya dengan cat

cair (poster).[9] Media *salt painting* dalam penelitian ini adalah media lem dan garam serta cat cair (poster) yang digunakan untuk menggambar dan mewarnai agar dapat melatih dan mengembangkan motorik halus anak.

2. Motorik Halus

Motorik halus adalah kegiatan yang menggunakan otot halus pada kaki dan tangan. Gerakan ini memerlukan kecepatan, ketepatan, dan keterampilan menggerakkan.[10] Kemampuan motorik halus dalam penelitian ini ialah kemampuan dalam menggunakan jari-jemari anak saat menekan lem, kemampuan mengkoordinasikan mata dan tangan, serta kemampuan dalam menaburkan garam saat kegiatan *salt painting* berlangsung. Kemampuan motorik halus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

[9] Jean Van't Hul, *The Artful Parent Simple Ways*..., h. 140-141.
[10] Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*..., h. 15-16.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini

1. Pengertian Motorik Halus Anak

Perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik seiring dengan pertumbuhan fisiknya. Setiap gerakan fisik anak sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Anak menggerakkan anggota badannya dengan tujuan yang jelas, seperti (1) menggerakkan tangan untuk menulis, menggambar, menggambil makanan, melempar bola, dan sebagainya, dan (2) menggerakkan kaki untuk menendang bola, lari mengejar teman ada saat main kucing-kucingan, dan sebagainya. [1]

Kecakapan motorik atau kemampuan psikomotorik merupakan kemampuan untuk melakukan koordinasi kerja saraf motorik yang dilakukan oleh saraf pusat untuk melakukan kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut terjadi karena kerja saraf yang sistematis. Alat indra menerima rangsangan dan diteruskan melalui saraf sensoris ke saraf pusat (otak) untuk diolah, dan hasilnya dibawa oleh saraf motorik untuk memberikan reaksi dalam bentuk gerakan-gerakan atau kegiatan. Dengan demikian, ketepatan kerja jaringan saraf akan menghasilkan suatu bentuk kegiatan yang tepat, dalam arti kesesuaian antara rangsangan dan responnya. Kerja ini akan menggambarkan tingkat kecakapan motorik.[2]

---

[1] Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), h. 59-60.

[2] Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik,* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), h. 13-14.

Susanto dalam jurnal Lolita Indraswari mengemukakan bahwa motorik halus adalah gerakan halus yang melibatkan bagian-bagian tertentu saja yang dilakukan oleh otot-otot kecil saja, tidak memerlukan tenaga.[3] Namun gerakan yang halus ini memerlukan koordinasi yang cermat. Semakin baiknya gerakan motorik halus membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit, menganyam kertas, serta menajamkan pensil dengan rautan pensil. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama. Suyanto dalam jurnal Lolita Indraswari mengatakan bahwa karakteristik pengembangan motorik halus anak lebih ditekankan pada gerakan-gerakan tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, menggambar, menggunting dan melipat.[4]

Siti Aisyah dalam jurnal Irma Oktaviani Ana Sari mengemukakan bahwa motorik halus diartikan sebagai gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.[5] Gerakan motorik halus hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilam menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan tenaga, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi antara

---

[3] Lolita Indraswari, "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam", Vol.1.No.1. *Jurnal Pesona PAUD*, h. 2-3.

[4] Lolita Indraswari, "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam"..., h.3.

[5] Irma Oktaviani Ana Sari, Hafidz 'Aziz, "Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi", Volume. 3 No. 3. September 2018 e-ISSN: 2502-3519, *Jurnal Ilmiah GOLDEN AGE Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, h. 193-194.

mata dan tangan. Apabila koordinasi antara mata dan tangan sudah semakin baik maka anak dapat mengurus diri sendiri dengan pengawasan orang yang lebih tua. Gerakan motorik halus yang terlihat saat usia dini, antara lain adalah anak mulai dapat menyikat giginya, menyisir, membuka dan menutup resleting, memakai sepatu sendiri, mengancingkan pakaian, serta makan sendiri dengan menggunkan sendok dan garpu. Seiring dengan pertambahan usia anak, maka kepandaian anak akan kemampuan motorik halus semakin berkembang dan mengalami kemajuan yang pesat.

Motorik halus anak dapat disimpulkan menjadi gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Oleh karena itu, motorik halus tidak terlalu membutuhkan tenaga yang besar, namun gerakan ini membutuhkan koordinasi antara mata dan tangan dimana gerakan ini berpengaruh kepada kelenturan jari-jemari anak.

Anak usia dini adalah adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan

penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.[6]

Anak usia dini adalah anak yang berada dalam kisaran usia 0-6 tahun. Pendapat lain menyebutkan 0-8 tahun. Dengan demikian, secara sederhana pendidikan anak usia dini dapat didefinisikan sebagai pendidikan yang diberikan kepada anak yang berada pada usia 0-6 atau 8 tahun. Menurut para pakar pendidikan, pendidikan anak usia dini ialah suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, ruhani (moral dan spiritual), motorik, akal pikir, emosional, dan sosial yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.[7]

2. Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak

Dirjen Manajemen Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah dalam jurnal Warnida mengemukakan tentang fungsi keterampilan motorik halus yaitu sebagai berikut:[8]

(1) Melatih kelenturan otot jari tangan.

(2) Memacu pertumbuhan dan perkembangan motorik halus dan rohani.

(3) Meningkatkan perkembangan emosi anak.

(4) Meningkatkan perkembangan sosial anak.

---

[6] Mulyasa, *Manajemen PAUD,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 16.

[7] Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud Panduan untuk Pendidik, Mahasiswa & Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini,* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 65.

[8] Warnida, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 Tk Berkah Kota Jambi Tahun 2016/201". *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9 (1), 132-140 ISSN 2088-5857(Print). ISSN 2580-7463 (*Online*), h. 134.

(5) Menumbuhkan perasaan menyayangi terhadap diri sendiri.

Pengembangan aspek motorik halus tidak mungkin dapat berdiri sendiri tetapi dipengaruhi dan mempengarhi aspek perkembangan lain. Mendukung aspek perkembangan bahasa dikarenakan pengembangan aspek motorik halus perlu dioptimalkan untuk kematangan otot-otot kecil pada jari-jemari, pergelangan tangan, serta koordinasi mata tangan yang berguna untuk kemampuan menulis anak.

3. Tahapan Perkembangan Keterampilan Motorik

Sujiono dalam jurnal Pratiwi Dian Afrina mengemukakan secara umum ada tiga tahap perkembangan keterampilan motorik pada anak usia dini yaitu :[9]

1) Tahap Kognitif

Anak berusaha memahami ketrampilan motorik serta apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu gerakan tertentu. Pada tahapan ini, dengan kesadaran mentalnya anak berusaha mengembangkan strategi tertentu untuk mengingat gerakan serupa yang pernah dilakukan pada masa yang lalu.

2) Tahap Asosiatif

Anak banyak belajar dengan cara coba meralat olahan pada penampilan atau gerakan akan dikoreksi agar tidak melakukan kesalahan kembali dimasa mendatang. Tahap ini adalah perubahan strategi dari tahapan sebelumnya, yaitu dari apa yang harus dilakukan menjadi bagaimana melakukannya.

[9] Pratiwi Dian Afrina, ”Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Merobek Kertas Berpola pada Anak Usia 3–4 Tahun di Paud Aisyiyah Ii Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016”, *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri,* 12.1.01.11.0475 FKIP –Prodi PGPAUD, h. 8.

3) Tahap Autonomous

Gerakan yang ditampilkan anak merupakan respon yang lebih efisien dengan sedikit kesalahan. Anak sudah menampilkan gerakan secara sistematis.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus

Faktor-faktor penting yang berpengaruh dalam mempelajari keterampilan motorik halus maupun kasar tidak akan berkembang hanya melalui kematangan, melainkan keterampilan itu harus dipelajari. Hurlock dalam Jurnal Sri Handayani, dkk, memaparkan bahwa ada delapan faktor penting yang berpengaruh dalam mempelajari keterampilan motorik anak, baik motorik halus maupun motorik kasar adalah sebagai berikut:[10]

1) Kesiapan belajar

Kesiapan belajar anak erat kaitannya dengan hasil yang akan dicapai. Anak yang sudah siap untuk belajar atau diberikan perlakuan, keterampilannya akan lebih unggul dibanding dengan anak yang belum siap.

2) Kesempatan belajar

Anak yang memiliki kesempatan untuk belajar termasuk kesempatan dalam melakukan berbagai kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan keterampilan motorik halusnya maka keterampilannya pun akan berkembang lebih pesat dari pada anak yang tidak memiliki kesempatan.

[10] Sri Handayani., dkk, "Pengaruh Aktivitas Kolase terhadap Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia Dini melalui Metode Bermainan di Tk Pembina Kabupaten Rembang", *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan,* 5 (1), 2018: 38-53 ISSN: 2356-0770, h. 44-45.

3) Kesempatan berpraktek

Anak harus diberi kesempatan waktu yang cukup untuk menguasai sesuatu keterampilan. Beberapa kebutuhan anak usia dini yang berkaitan dengan perkembangan motoriknya perlu dipraktekan anak dengan bimbingan guru. Kebutuhan anak-anak tersebut yaitu: Ekspresi melalui gerakan, Bermain, sebagai bagian dari perkembangan anak, Kegiatan yang berbentuk drama, Kegiatan yang berbentuk irama, Banyak latihan motorik kasar maupun motorik halus.

Kebutuhan untuk bergerak dan kebutuhan untuk mengungkapkan perasaan terdapat pada setiap insan sejak dilahirkan. Kedua kebutuhan tersebut dapat disalurkan dengan bermain, melalui program pelatihan gerakan bagi anak usia dini.

4) Model yang baik

Meniru suatu model merupakan peran penting dalam mempelajari keterampilan motorik halus, maka untuk mempelajari suatu keterampilan dengan baik, anak harus dapat mencontoh model yang baik pula.

5) Bimbingan

Bimbingan dibutuhkan untuk dapat meniru suatu model yang baik. Bimbingan juga membantu anak dalam membetulkan suatu kesalahan sebelum kesalahan terlanjur dipelajari dengan baik sehingga sulit dibetulkan kembali.

6) Motivasi

Motivasi yang datang dari dalam diri anak perlu didukung dengan motivasi yang datang dari luar. Misalnya, dengan memberikan kesempatan pada anak

untuk melakukan berbagai kegiatan gerak motorik halus maupun kasar, serta menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak.

7) Setiap keterampilan motorik harus dipelajari secara individu

Indikator keterampilan motorik halus mempunyai perbedaan tertentu, sehingga setiap keterampilan harus dipelajari secara individu atau secara khusus. Misalnya, keterampilan memegang gunting untuk memotong berbeda dengan memegang krayon untuk mewarnai.

8) Setiap keterampilan motorik harus dipelajari satu persatu

Keterampilan yang dipelajari akan menghasilkan keterampilan yang kurang bagus jika dilakukan secara serentak dan sekaligus. Keterampilan motorik halus akan berkembang dengan baik jika dipelajari setelah menguasai satu persatu.

Anak akan dikategorikan memiliki perkembangan keterampilan motorik yang terlambat dan bahkan jauh dibawah standar jika kedelapan faktor di atas tidak diperhatikan atau diberikan pada anak.

Sumantri dalam jurnal Sri Handayani mengemukakan bahwa tujuan pengembangan keterampilan motorik halus anak adalah :[11]

a) Anak mampu mengembangkan kemampuan motorik halus yang berhubungan dengan gerak dua tangan
b) Anak mampu menggerakkan dengan lentur anggota tubuh yang berhubungan dengan gerak jari-jemari
c) Mampu mengkoordinasikan indra mata dan aktivitas tangan

[11] Sri Handayani., dkk, "Pengaruh Aktivitas Kolase terhadap Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia Dini melalui Metode Bermainan di Tk Pembina Kabupaten Rembang" ..., h. 42-43.

Adapun dalam pengembangan motorik halus anak usia dini menurut Sumantri dalam jurnal Sri Handayani hendaknya memperhatikan beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut :[12]

1) Berorientasi. Pada kebutuhan anak ragam jenis pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan melalui analisis kebutuhan yang disesuaikan dengan berbagai aspek perkembangan dan kemampuan pada masing-masing anak.
2) Belajar sambil bermain. Upaya stimulasi yang diberikan pendidik terhadap anak usia dini khususnya anak usia 4 sampai 6 tahun hendaknya dilakukan pada situasi yang menyenangkan serta harus menggunakan pendekatan bermain. Anak diajak untuk bereksplorasi menemukan serta memanfaatkan objek-objek yang dekat dengan lingkungan anak sehingga diharapkan kegiatan akan lebih bermakna.
3) Kreatif dan inovatif. Aktivitas kreatif dan inovatif dapat dilakukan oleh pendidik melalui kegtiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi untuk berfikir kritis dan menentukan hal-hal yang baru.
4) Lingkungan konduksif. Lingkungan harus diciptakan sedemikian menarik perhatian anak sehingga anak akan merasa betah. Lingkungan fisik hendaknya memperhatikan keamanan dan kenyamanan anak bermain. Penataan ruang harus senantiasa disesuaikan dengan ruang gerak anak dalam bermain dan tidak menghalangi interaksi dengan pendidik atau dengan temannya.
5) Tema. Jika kegiatan yang dilakukan memanfaatkan tema, maka pemilihan tema hendaknya disesuaikan dengan hal-hal yang paling dekat dengan anak,

[12] Sri Handayani, dkk, "Pengaruh Aktivitas Kolase terhadap Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia Dini melalui Metode Bermainan di Tk Pembina Kabupaten Rembang"..., h. 44-45.

sederhana dan menarik minat anak. Penggunaan tema dimaksudkan agar mampu mengenali berbagai konsep secara mudah dan jelas.

6) Mengembangkan keterampilan hidup. Proses pembelajaran perlu diarahkan untuk pengembangan keterampilan hidup. Pengembangan keterampilan hidup didasarkan pada dua tujuan, yaitu : Memiliki kemampuan untuk menolong diri sendiri (*self help*), disiplin dan sosialisasi dan memiliki bekal keterampilan hidup sebagai dasar melanjutkan pada jenjang selanjutnya.
7) Menggunakan kegiatan terpadu. Kegiatan pengembangan hendaknya dirancang dengan menggunakan model pembelajaran terpadu dan beranjak dari tema yang dapat menarik perhatian anak.
8) Kegiatan yang berorientasi pada perkembangan anak.
   a) Anak belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasa aman dan tentram secara psikologis.
   b) Siklus belajar anak selalu berulang.
   c) Anak belajar melalui interaksi sosial melalui orang dewasa.
   d) Minat dan keingintahuannya dapat memotivasi belajarnya.
   e) Perkembangan dan belajar anak harus memperhatikan perbedaan individu.

5. Indikator-indikator Perkembangan Motorik Halus Anak

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (PERMENDIKBUD) No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun meliputi:[13]

[13] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014, Lampiran 1, h. 4-5.

1) Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, miring kiri/kanan, lingkaran.
2) Menjiplak bentuk.
3) Mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit.
4) Melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media.
5) Mengekpresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media.
6) Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjemput, mengelus/mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras).

B. Media *Salt Painting*

1. Pengertian Media *Salt Painting*

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti "tengah", "perantara" atau "pengantar". Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[14] Arief S. Sardiman dalam buku Ensiklopedi Pendidikan jilid 1 mengemukakan bahwa media adalah "perantara atau pengajar pesan dari pengirim ke penerima".[15] Jadi, media pembelajaran ini merupakan seperangkat alat bantu atau perlengkapan yang digunakan guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik. Alat bantu itu disebut media pembelajaran sedangkan komunikasi adalah sistem penyampaiannya.

---

[14] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*, (Jakarta : Rajawali, 2014), h. 3.

[15] Istarani & Intan Pulungan, *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*, (Medan: Media Persada, 2015), h. 84.

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, gambar, video, grafik, dll. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan anak yang dapat merangsang anak untuk belajar.[16]

Media *Salt Painting* adalah media menggambar menggunakan lem yang ditaburi garam diatasnya dan mewarnainya dengan cat cair (*poster*). Kegiatan ini merupakan cara visual dan langsung bagi anak-anak dalam belajar tentang penyerapan ketika mereka mengubah lem putih menjadi desain warna-warni dan menjadikannya suatu karya yang unik dan kreatif.[17]

Garam adalah alat eksperimental yang menyenangkan untuk digunakan saat melukis dengan cat air. Lukisan garam atau juga disebut tehnik garam sangat mudah untuk dilakukan dan hasilnya bisa sangat indah. Lukisan garam bisa dikatakan cara yang menyenangkan untuk menggabungkan seni dengan sains bersamaan dengan melatih motorik halus.

Salt painting yaitu salah satu jenis media yang menggunakan lem dan garam sebagai bahan utamanya dan diperindah lagi menggunakan cat air (*poster*) sebagai pewarnanya. Dengan menggunakan media ini, keseruan anak dalam melatih motorik anak akan semakin tinggi.[18]

---

[16] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Edisi Revisi*..., h. 4.

[17] Jean Van't Hul, *The Artful Parent Simple Ways To Fill Your Famili's Life With Art & Creativity*..., h. 140-141.

[18] Jean Van't Hul, *The Artful Parent Simple Ways To Fill Your Famili's Life With Art & Creativity*..., h. 141.

2. Alat dan Bahan *Salt Painting*

Wina Sanjaya dalam buku Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.[19]

Alat dan bahan yang digunakan dalam media *salt painting*, yaitu :[20]

1) Garam,
2) Botol lem kecil/sedang,
3) Buku/kertas gambar,
4) Cat air (*poster*),
5) Palet/plok air,
6) Kuas cat air/pipet.

3. Langkah-langkah Pembuatan *Salt Painting*

Langkah pembuatan menggunakan media *salt painting*, yaitu :[21]

1) Persiapkan alat dan bahan terlebih dahulu.
2) Tuangkan garam kedalam panci/tempat lainnya.

---

[19] Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 60.

[20] Jean Van't Hul, *The Artful Parent Simple Ways To Fill Your Famili's Life With Art & Creativity*..., h. 141.

[21] Jean Van't Hul, *The Artful Parent Simple Ways To Fill Your Famili's Life With Art & Creativity*..., h. 141.

3) Bagikan sebuah desain gambar putus-putus pada kertas/buku gambar yang sudah disediakan kemudian gambarlah desain tersebut dengan menggunakan lem yang sudah disediakankan.
4) Selanjutnya taburkan garam di atas desain lem yang sudah digambar. Ulangi sampai garis lem tertutup sempurna dengan garam.
5) Celupkan pipet tetes kedalam cat dan dengan lembut menyentuh ke garis lem yang dilapisi garam. Perhatikan catnya. Ulangi dengan warna yang berbeda pada titik yang berbeda sampai desain ditutupi cat.
6) Keringkan (ini mungkin memakan waktu satu sampai dua hari).

C. Pengembangan Motorik Halus melalui *Salt Painting*

Perkembangan fisik merupakan hal yang dasar bagi kemajuan perkembangan berikutnya. Ketika fisik berkembang dengan baik akan memungkinkan anak untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan fisiknya, dan eksplorasi lingkungannya tanpa bantuan dari orang lain. Slamet Suyanto dalam jurnal Aghnaita mengemukakan bahwa terdapat dua koordinasi motorik yang penting bagi perkembangan anak, yaitu motorik kasar dan motorik halus. [22] Pertama, motorik kasar yaitu gerakan yang dikendalikan oleh otot-otot besar yang tersusun dari otot lurik. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan dasar tubuh yang terkoordinasi oleh otak seperti berjalan, berlari, melompat, menendang, melempar, memukul, mendorong, menarik, naik dan turun tangga. Oleh karena itu, gerakan tersebut dikenal dengan istilah gerakan dasar. Kedua, motorik halus yaitu gerakan yang dikendalikan oleh otot-otot kecil. Otot ini

[22] Aghnaita, Perkembangan Fisik Motorik Anak 4-5 Tahun pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak), Al- Athfal. *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 3 (2), ISSN Cetak. 2477-4715, ISSN Online: 2477-4189, 2017, h. 224.

berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, mengikat, menggambar, menggunting, serta memainkan benda-benda atau alat mainan. Perkembangan fisik anak prasekolah sangatlah penting, karena sebagian besar anak secara alami mengembangkan setidaknya tingkat minimal kemampuan fisik hanya dengan bergerak di lingkungan rumah dan sekolah mereka setiap hari.

Berkaitan dengan pembelajaran yang terlaksana di sekolah, selain penggunaan metode pembelajaran yang tepat tentunya harus adanya dukungan dari kegiatan yang menarik untuk dapat merangsang minat anak dalam belajar dan dapat pula mengembangkan kemampuan motorik halus anak, salah satunya adalah dengan kegiatan seni yaitu menggambar dan mewarnai melalui media *salt painting.*

Pendidikan seni sangat penting bagi anak yang sedang tumbuh kembang. Reyner dalam buku Nusa Putra dan Ninin Dwilestari menjelaskan bahwa *Art is inportain for children especially during their early devolopment. Research shows that art activities develop brain capacity in early childhood, in other words, art is brain food!*[23] (seni sangat penting bagi anak-anak khususnya selama masa perkembangan awal anak. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seni dapat mengembangkan kapasitas otak pada masa awal kanak-kanak, dangan kata lain seni adalah makanan bagi otak anak!).

Gardner dengan sangat panjang menguraikan pentingnya pendidikan seni bagi tumbuh kembang anak dalam segala dimensi kemanusiaannya. Seni adalah

[23] Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini,* (Jakarta: Raja Wali,2013), h. 59.

vitamin penting bagi tumbuh kembang anak. Karena itu dalam *PROJECT ZERO* yang dikembangkan oleh *Harvard Graduate School of Education* pembelajaran pengetahuan dan keterampilan apapun diajarkan dengan dan melalui seni. Seni sungguh menjadi roh bagi semua proses pembelajaran. Di Reggio Emilia salah satu PAUD terbaik di dunia, menjelaskan pendidikan seni merupakan pusat dari semua kegiatan.[24]

Kegiatan *salt painting* adalah cara yang menyenangkan untuk menggabungkan seni dan sains bersamaan dengan melatih motorik halus anak. Kegiatan ini juga merupakan cara visual dan langsung bagi anak-anak untuk belajar tentang penyerapan ketika anak mengubah lem putih menjadi desain berwarna-warni. Oleh karena itu, pengembangan motorik halus melalui *salt painting* merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan dan melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi anak. Kegiatan seni ini juga merupakan salah satu cara terbaik untuk anak-anak dalam memasuki imajinasinya, memperdalam kreativitas anak, dan mengeksplorasikan bahan-bahan baru untuk segala aspek perkembangan anak sambil memperkuat keterampilan motorik halus anak dan mengembangkan kepercayaan diri anak.

[24] Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*..., h. 59.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti.[25] Hipotesis merupakan saran penelitian ilmiah karena hipotesis adalah instrumen kerja dari suatu teori dan bersifat spesifik yang siap diuji secara empiris. Dalam merumuskan hipotesis, pernyataannya harus merupakan pencerminan adanya hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis yang bersifat relasional ataupun deskriptif disebut hipotesis kerja (Hk, kerap juga disebut hipotesis alternatif/H_a), sedangkan untuk pengujian statistik dibutuhkan hipotesis pembanding hipotesis kerja dan biasanya merupakan formulasi terbalik dari hipotesis kerja. Hipotesis semacam itu disebut hipotesi nol (H_0). Berdasarkan penjelasan di atas, maka bentuk hipotesis yang muncul pada penelitian ini adalah Penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitussalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

[25] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.18.

BAB III

METODOLOGI PENELITAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen untuk mengetahui penggunaan media *salt painting* untuk mengembangkan motorik halus anak. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen semu *(quasi exsperiment).* Metode penelitian eksperimen semu adalah metode yang melakukan pengontrolan terhadap salah satu variabel.

Penelitian ini dilakukan terhadap dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-test-post-test control group design*. Pada desain ini, peneliti menggunakan dua kelas yang dipilih secara random dari populasi yang homogen. Kedua kelas diberi tes awal (*pre-test*) yang sama, kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media *salt painting*, sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan media *salt painting* saat pembelajaran. Setelah beberapa saat, kedua kelas ditest dengan test yang sama sebagai test akhir (*post-test*).

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Pre-test-Post-test Control Group Design*.

Kelas	***Pre-test***	**Perlakuan**	***Post-test***
Eksperimen	O_1	Xa	O_2
kontrol	O_1	X_0	O_2

Sumber: *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D* [1]

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 112-113.

Keterangan:

O1 = hasil test awal (*pre-test*)
O2 = nilai posttest (*post-test*)
Xa = hasil test awal (*pre-test*)
X_0 = hasil test akhir (*post-test*)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK IT Baitussalihin yang berlokasi di Ulee Kareng Banda Aceh. Kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 26 November s/d 5 Desember 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian hari ditarik kesimpulannya.[2]

2. Sampel

Sampel adalah sebagian bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.[3] Sampel dalam penelitian ini adalah anak kelompok A di TK IT Baitusshalihin yang di ambil dari kelas A3 sebagai kelas eksperimen dan kelas A2 sebagai kelas kontrol yang di ambil dari masing-masing kelompok sebanyak 15 anak.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., h. 117.
[3] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Renika Cipta, 2004), h. 121.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling srategis dalam penelitian. Dalam suatu penelitian perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang tepat yang memungkinkan diperolehnya data yang objektif.[4] Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi

1) Observasi

Sutrino Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[5] Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun nonpartisipatif.[6] Maksudnya, pengamatan terlibat merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan terhadap kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.

2) Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Teknik ini bukan benda hidup yang didokumentasi tetapi

---

[4] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., h. 158.
[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...,* h. 203.
[6] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.101.

yang diamati berupa foto kegiatan pembelajaran, lembar kerja anak, dan lain sebagainya.[7]

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih terarah.

a. Lembar observasi anak

Lembar observasi aktivitas anak dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Lembar observasi yang digunakan diberikan tanda *cheklis* pada kategori yang diamati sesuai dengan amatan yang dilakukan observer. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai observer yang mengobservasi aktivitas anak, berikut ini tabel penelitian kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan *salt painting*.

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h. 274.

Lembar Observasi Aktivitas Anak

Tanggal :
Nama Anak :
Kelas :
Pengamat :

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Anak

No	Indikator	Aspek Yang Dikembangkan	kriteria
1.	Membuat garis	Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal.	**BB**
		Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu.	**MB**
		Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru.	**BSH**
		Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru.	**BSB**
2.	Menjiplak bentuk	Anak tidak mau menjiplak bentuk.	**BB**
		Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu.	**MB**
		Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru.	**BSH**
		Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru.	**BSB**
3.	Koordinasi mata dan tangan	Anak tidak mau mengkoordinasikan mata dan tangan.	**BB**
		Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu.	**MB**
		Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru.	**BSH**
		Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru.	**BSB**
4.	Mengeksresikan diri dengan berkarya seni menggunakan media *salt painting*	Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreativitas) menggunakan media yang diberikan guru.	**BB**
		Anak mau mengekspresikan diri (kreativitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu.	**MB**

		Anak mau mengekspresikan diri (kreativitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru.	**BSH**
		Anak mau mengekspresikan diri (kreativitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru.	**BSB**
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Anak tidak mau mengontrol gerakan tanggan menggunakan otot halus dengan media *salt painting*.	**BB**
		Anak mau mengontrol gerakan tanggan menggunakan otot halus dengan media *salt painting* walaupun ragu-ragu.	**MB**
		Anak mau mengontrol gerakan tanggan menggunakan otot halus dengan media *salt painting* dengan bimbingan guru.	**BSH**
		Anak mau mengontrol gerakan tanggan menggunakan otot halus dengan media *salt painting* tanpa bantuan guru.	**BSB**

Sumber: *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I, tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini (No. 137,2014)*[8]

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sedangkan teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh di lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.[9] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa data yang akan di analisis, diantaranya adalah sebagai berikut:

[8] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, h. 22.

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., h. 207.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi berasal dari populasi yang didistribusi normal. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan suatu data tentang media *salt painting* dan motorik halus anak. Sugiyono untuk menguji normalitas sesuatu data dapat digunakan rumus dasar Chi Kuadrat sebagai berikut :[10]

$$Xh^2 = \frac{(f_\circ - fh)2}{fh}$$

Keterangan :

Xh2 : harga Chi Kudrat
fo : frekuensi yang di observasi
fh : frekuensi yang diharapkan

2. Uji Homogenitas

Uji homogen bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menghitung nilai F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel}. Menurut Sudjana pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., h. 241.

Kriteria pengujian homogenitas yaitu terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti kedua data adalah homogen dan sebaliknya terima H_a jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua data dinyatakan tidak homogen. Nilai F_{tabel} dapat dilihat dengan menghitung dk pembilang dan penyebut yaitu menggunakan rumus F_{tabel} = (n1-1, n2-1) dengan taraf signifikan sebesar 0,05.[11]

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan homogenitas data maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan. Sudjana dalam buku metode statistika mengemukakan bahwa untuk menguji hipotesis dapat digunakan persamaan uji statistik uji-t berikut:[12]

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}1+\bar{X}2}{s\sqrt{\frac{1}{n1}+\frac{1}{n2}}}$$

Nilai S yang merupakan nilai varian dapat dicari dengan menggabungkan varian dari dua sampel yaitu pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus :

$$S^2 \frac{(n1-1)s_1^2+(n2-1)s_2^2}{n1=n2-2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = skor rata-rata kelas eksperimen
$\bar{X}_2$ = skor rata-rata kelas kontrol
n_1 = jumlah sampel kelas eksperimen

[11] Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), h. 249-250.
[12] Sudjana, *Metode Statistika*..., h. 239.

n_2 = jumlah sampel kelas kontrol
s_1^2 = varians kelas eksperimen
s_2^2 = varians kelas kontrol
S = varians gabungan kedua sampel kelas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh yang beralamatkan di lingkungan Simpang 7 Ulee Kareng Jl. T.Iskandar Gampong Ceurih Kec. Ulee Kareng Kota Banda Aceh. Lingkungan TK IT Baitusshalihin merupakan lingkungan pendidikan, masjid dan pasar, posisi ini menjadikan TK IT Baitusshalihin tempat yang srategis bagi jangkauan masyarakat sekitar dan juga perlu pengawasan yang ketat bagi guru dikarenakan berdekatan dengan pasar.

Adapun keadaan di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh secara rinci dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Sekolah di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh

No	Keadaan Bangunan Lingkungan Sekolah	
1	Kepemilikan Tanah	Masjid Baitusshalihin Gampong Ceurih Kecematan Ulee Kareng Banda Aceh
2	Status Tanah	Waqaf
3	Luas Tanah	± 900 M
4	Luas Bangunan	± 300 M

***Sumber**: Data Dokumentasi TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2019*

Penunjangan keberhasilan dan kelancaran dalam proses belajar di kelas, maka diperlukan yang namanya peserta didik. Adapun rincian peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Jumlah Peserta didik di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh

4.2.1 Jumlah Peserta didik di Kelompok Bermain (KB)

Jumlah Murid Kelompok Bermain (KB)		**Jumlah Murid**	**Jumlah Rombel**
L	P	16	1
8	8		

Sumber: *Data Dokumentasi TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2019*

4.2.2 Jumlah Peserta didik di kelompok TK A-B

Jumlah Murid TK A-B				**Jumlah Murid**		**Semua**	**Jumlah Rombel**	
A		**B**						
L	P	L	P	A	B	223	A	B
42	36	71	74	78	145		3	6

Sumber: *Data Dokumentasi TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2019*

Berdasarkan tabel di atas dapat dikatakan bahwa jumlah peserta didik di TK IT Baistusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh memiliki jumlah yang sangat memadai, yaitu 239 orang anak.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh pada tanggal 26 November s/d 5 Desember 2019. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Jadwal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan	Kelas
1	Selasa/ 26 November 2019	30 Menit	*Pretest*	Eksperimen
2	Rabu/ 27 November 2019	30 Menit	*Pretest*	Kontrol
3	Kamis/ 28 November 2019	40 Menit	*Treatment* 1 sesuai RPPH	Eksperimen
4	Jumat/ 29 November 2019	30 Menit	*Treatment* 2 sesuai RPPH	Eksperimen
5	Senin/ 2 Desember 2019	30 Menit	*Treatment* 3 sesuai RPPH	Eksperimen
6	Selasa/ 3 Desember 2019	30 Menit	*Treatment* 1 sesuai RPPH	Kontrol
7	Rabu/ 4 Desember 2019	40 Menit	*Posttest*	Eksperimen
8	Kamis/ 5 Desember 2019	30 Menit	*Posttest*	Kontrol

***Sumber**: Data Dokumentasi TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh Tahun 2019*

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu kelas A_3 yang berjumlah 15 anak sebagai kelas eksperimen dan kelas A_2 berjumlah 15 anak sebagai kelas kontrol. Deskripsi hasil penelitian ini yaitu melihat penggunaan media *salt painting* untuk mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh. Dimana penilaian tersebut dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan anak yang terdiri 5 indikator penilaian.

Adapun daftar nilai *pre-test* dan *post-test* anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Daftar Nilai Anak pada Kelas Eksperimen Kelompok A_3

No	**Nama Anak**	***Pre-test***	***Post-test***
		Nilai	**Nilai**
1	AQZ	5	9
2	AAN	7	16
3	AZ	6	14
4	AKA	5	13
5	CAR	8	17
6	AS	5	13
7	KA	6	14
8	KS	10	20
9	MIM	6	8
10	MR	5	10
11	NR	5	14
12	SA	5	17
13	SRA	5	15
14	ZHF	6	15
15	ZD	9	19
Jumlah		93	214
Rata-Rata		6,2	14,26

Sumber: *Penilaian Anak Kelas Eksperimen (2019)*

Berdasarkan penilaian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen diatas, dapat dilihat penilaian *pre-test* kelas eksperimen adalah 6,2 dan *post-test* adalah 14,26

yang berarti saat dilakukan perlakuan terhadap media *salt painting* maka dapat mengembangkan motorik halus anak usia dini.

Tabel 4.5 Daftar Nilai Anak pada Kelas Kontrol Kelompok A_2

No	Nama Anak	Pre-test	Post-test
		Nilai	Nilai
1	AN	5	9
2	ADT	6	8
3	CAS	8	12
4	FIS	6	9
5	MNF	5	10
6	LAA	10	15
7	NKW	6	9
8	MR	5	11
9	MZR	7	13
10	QQL	8	10
11	RH	7	8
12	RAB	8	11
13	SN	9	8
14	SMW	6	10
15	TZA	9	15
Jumlah		102	158
Rata-Rata		6,8	10,53

Sumber: *Penilaian Anak Kelas Kontrol (2019)*

Berdasarkan penilaian *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol diatas, dapat dilihat nilai *pre-test* kelas kontrol adalah 6,8 dan nilai *post-test* adalah 10,53.

D. Pengolahan dan Analisis Data

1. Analisis Data *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Pengolahan Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *pre-test* anak diperoleh sebagai berikut:

a. Menentukan rentang

Rentang = Data terbesar – Data terkecil
= 10 – 5
= 5

b. Menentukan banyaknya kelas interval

Banyaknya kelas = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 15
= 1 + 3,3 (1,17)
= 1 + 3,861
= 4,861 (diambil k = 5)

c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$
$$= \frac{5}{5}$$
$$= 1$$

Adapun distribusi kelas eksperimen dapat dilihat pada tebel berikut ini:

Tabel 4.6 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i . Xi$	$f_i . Xi^2$
5 – 6	8	5,5	30,25	44	242
7 – 8	4	7,5	56,25	30	225
9 – 10	3	9,5	90,25	28,5	270,75
11 – 12	0	11,5	132,25	0	0

13 – 14	0	13,5	182,25	0	0
0: 0,1	$\sum$ **15**			**102,5**	**737,75**

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar derviasi sebagai Berikut:

$$\overline{X}_1 = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{102,5}{15}$$

$$= 6,8$$

$$S_1^{\ 2} = \frac{n\left(\sum f_i x_i^{\ 2}\right) - \left(\sum f_i x_i\right)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15\ (737,75) - (102,5)^2}{15(15-1)}$$

$$= \frac{11066,25 - 10506,25}{15\ (14)}$$

$$= \frac{560}{210}$$

$$= 2,6$$

$$= \sqrt{2,6}$$

$$S_1 = 1,61$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata $\overline{x_1}$ = 6,8 Standar deviasi S_1^2 = 2,6 dan simpangan baku S_1 = 1,61

2) Pengolahan Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Pengolahan data untuk *Pre-test* kelas kontrol dilakukan langkah-langkah yang sama dengan kelas eksperimen.

a. Menentukan rentang

Rentang = Data terbesar – Data terkecil
= 10 – 5
= 5

b. Menentukan banyaknya kelas interval

Banyaknya kelas = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 15
= 1 + 3,3 (1,17)
= 1 + 3,861
= 4,861 (diambil k = 5)

c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$
$$= \frac{5}{5}$$
$$= 1$$

Adapun distribusi kelas kontrol dapat dilihat pada tebel berikut ini:

Tabel 4.7 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i . Xi$	$f_i . Xi^2$
5 – 6	10	5,5	30,25	55	302,5
7 – 8	3	7,5	56,25	22,5	168,75
9 – 10	2	9,5	90,25	19	180
11 – 12	0	11,5	132,25	0	0
13 – 14	0	13,5	182,25	0	0
0: 0,1	$\sum$ **15**			**96,5**	**651,75**

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar derviasi sebagai Berikut:

$$\overline{X}_2 = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{96,5}{15}$$

$$= 6,4$$

$$S_2^{\,2} = \frac{n\left(\sum f_i x_i^{\,2}\right) - \left(\sum f_i x_i\right)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{15\ (651,75) - (96,5)^2}{15(15-1)}$$

$$= \frac{9776,25 - 9312,25}{15\ (14)}$$

$$= \frac{464}{210}$$

$$= 2,2$$

$$= \sqrt{2,2}$$

$$S_2 = 1,48$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata $\overline{x_2}$ = 6,4 Standar deviasi S_2^2 = 2,2 dan simpangan baku S_2 = 1,48

Berdasarkan hasil analisis data sebelumnya, maka mengetahui kedua kelas tersebut mempunyai varians yang sama, maka terlebih dahulu harus mempunyai syarat uji normalitas dan uji homogenitas varians.

3) Uji Normalitas Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelas dalam penelitian ini dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya, untuk nilai *pre-test* anak kelas eksperimen diperoleh $\bar{X}_1$ = 6,8 dengan S_1 = 1,63. Selanjutnya perlu ditentukan

batas-batas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal untuk tiap-tiap kelas interval. Adapun hasil uji normalitas *pre-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Daftar Uji Normalitas *Pre-test* Kelas Eksperimen

Nilai Tes	**Batas Kelas (X_i)**	**Z-Score**	**Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)**	**Luas tiap Kelas Interval**	**Frekuensi diharapkan (E_1)**	**Frekuensi pengamatan (O_i)**
	4,5	-0,39	0,1517			
5 – 6				0,1716	2,574	8
	6,5	-0,05	0,0199			
7 – 8				0,1302	1,953	4
	8,5	0,28	0,1103			
9 – 10				0,362	5,43	3
	10,5	0,61	0,2517			
11 – 12				0,5806	8,709	0
	11,5	0,95	0,3289			
13 – 14				0,7304	10,956	0
	14,5	1,29	0,4015			$\sum O_i$ = 15

Keterangan:

a. Menentukan X_i adalah:

Nilai tes terkecil pertama : − 0,5 (kelas bawah)

Nilai tes terbesar pertama : + 0,5 (kelas atas)

Contoh: Nilai tes 25 – 0,5 = 24,5 (kelas bawah)

Contoh: Nilai tes 74 + 0,5 = 74,5 (kelas atas)

b. Menghitung Z – Score:

$$Z - \text{Score} = \frac{X_i - \overline{X}_1}{S_1}, \text{ dengan } \bar{X}_1 = 6{,}8 \text{ dan } S_1 = 1{,}61$$

$$= \frac{4{,}5 - 6{,}8}{1{,}61}$$

$$= \frac{-2{,}3}{1{,}61}$$

$$= -0{,}39$$

a. Menghitung batas luas daerah:

Dapat dilihat pada daftar F lampiran luas di bawah lengkung normal standar dari O ke Z pada tabel berikut:

Tabel I
Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal
Dari O S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,39	0,1179	0,1217	0,1255	0,1293	0,1331	0,1368	0,1406	0,1443	0,1480	0,1517
0,05	0,0000	0,0040	0,0080	0,0120	0,0160	0,0199	0,0239	0,0279	0,0319	0,0359
0,28	0,0793	0,0832	0,0871	0,0910	0,0948	0,0987	0,1026	0,1064	0,1103	0,1141
0,61	0,2267	0,2291	0,2324	0,2357	0,2389	0,2422	0,2454	0,2486	0,2517	0,2549
0,95	0,3159	0,3186	0,3212	0,3238	0,3264	0,328	0,3315	0,3340	0,3365	0,3389
1,29	0,3849	0,3869	0,3888	0,3907	0,3925	0,3944	0,3962	0,3980	0,3997	0,4015

Misalnya Z – Score = − 0,39 maka lihat pada diangram pada kolom Z pada nilai -0,3 (di atas ke bawah) dan kolom ke-9 (ke samping kanan). Jadi, diperoleh 0,1517 = 0,1517.

a. Luas 0 – Z

Selisih antara batas luas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya.

Contoh : 0,1517 + 0,0199 = 0,1716

b. Menghitung frekuensi harapan (E_i) adalah luas daerah X banyak sampel

Contoh : 0,1716 × 15 = 2,574

c. Frekuensi pengamatan (O_i) merupakan banyaknya sampel. Sehingga untuk mencari X^2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(8 - 2{,}574)2}{2{,}574} + \frac{(4 - 1{,}953)^2}{1{,}953} + \frac{(3 - 5{,}43)^2}{5{,}43} + \frac{(0 - 8{,}709)^2}{8{,}709} + \frac{(0 - 10{,}956)^2}{10{,}956}$$

$$= 11{,}43 + 2{,}14 + 1{,}08 + 8{,}70 + 10{,}95$$

$$x^2 = 34{,}3$$

Berdasarkan pada taraf signifikan α = 0,05 dengan derajat kebebasan dk = n – 1 = 15 – 1 = 14, maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat $x^2_{(0,95)\ (14)}$ = 23,7. Oleh karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu 34,3 < 23,7 maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-tes*t kelas eksperimen berdistribusi normal.

4) Uji Normalitas Data *Pre-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan dari data sebelumnya, maka data anak kelas kontrol diperoleh $\bar{x}_2$ = 6,4 dan S_2 = 1,48. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas

kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi tiap-tiap kelas interval. Adapun hasil uji normalitas *pre-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Daftar Uji Normalitas *Pre-test* Kelas kontrol

Nilai Tes	**Batas Kelas (X_i)**	**Z-Score**	**Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)**	**Luas tiap Kelas Interval**	**Frekuensi diharapkan (E_1)**	**Frekuensi pengamatan(O_i)**
	4,5	-0,34	0,1331			
5 – 6				0,1371	2,0565	10
	6,5	0,01	0,004			
7 – 8				0,1483	2,2245	3
	8,5	0,37	0,1443			
9 – 10				0,4116	6,174	2
	10,5	0,73	0,2673			
11 – 12				0,6272	9,408	0
	11,5	1,08	0,3599			
13 – 14				0,785	11,775	0
	74,5	1,44	0,4251			$\sum O_i$ = 15

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(10 - 2{,}0565)^2}{2{,}05565} + \frac{(3 - 2{,}2245)^2}{2{,}2245} + \frac{(2 - 6{,}174)^2}{6{,}174} + \frac{(0 - 9{,}408)^2}{9{,}408}$$

$$+ \frac{(0 - 11{,}775)^2}{11{,}775}$$

$$= 30{,}677 + 0{,}05 + 2{,}82 + 9{,}40 + 11{,}77$$

$x^2 = 54{,}7$

Berdasarkan pada taraf signifikan α = 0,05 dengan derajat kebebasan dk = n – 1 = 15 – 1 = 14, maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat $X^2_{(0,95)\,(14)}$ = 23,7. Oleh karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu 54,7 < 23,7 maka dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* kelas kontrol berdistribusi normalitas.

5) Uji Homogenitas Varians.

Uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berhasil dari populasi dengan varians yang sama, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi. Berdasarkan hasil nilai *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka diperoleh $\bar{x}_1$= 6,8 dan S_1^2 = 2,6 untuk kelas eksperimen, sedangkan untuk kelas kontrol $\bar{x}_2$ = 6,4 dan S_2^2 = 2,2. Hipotesis yang akan di uji pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$, yaitu:

Ho : $\delta_1^2 = \delta_2^2$

Ha : $\delta_1^2 \neq \delta_2^2$

Pengujian ini adalah uji pihak kanan maka kriteria pengujian adalah "Tolak H_0 jika F > F $\alpha(n_1 - 1, n_2 - 1)$ dalam hal lain H_0 diterima", Berdasarkan perhitungan di atas maka untuk mencari homogenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$
$$= \frac{2{,}6}{2{,}2}$$
$$= 1{,}18$$

Berdasarkan data distribusi F diperoleh:

F > F $\alpha(n_1 - 1, n_2 - 1)$ = F (0,05) (15 – 1, 15 – 1)

= F (0,05) (14,14)
= 2,48

Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 1,18 < 2,48 maka dapat disimpulkan bahwa kedua varian homogenitas untuk data nilai *pre-test.*

6) Uji Kesamaan Dua Pihak

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan stastistik uji *t*. Adapun rumus hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_a : \mu_1 = \mu_2$ Penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitussalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

$H_a : \mu > \mu_0$ Penggunaan media *salt painting* tidak dapat mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitussalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

Uji yang digunakan adalah uji pihak kanan, maka menurut Sudjana bahwa "kriteria pengujian adalah terima Ho jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$, dimana didapat dari distribusi *t* dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $\left(1 - \frac{1}{2}\alpha\right)$, untuk harga-harga *t* yang lain H_0 ditolak. Sebelum menguji kesamaan rata-rata kedua populasi, terlebih dahulu data-data tersebut didistribusikan kedalam rumus varians gabungan sehingga diperoleh:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^{\,2} + (n_2 - 1)S_2^{\,2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$= \frac{(15-1)\ 2{,}6 + (15-1)\ 2{,}2}{(15+15-2)}$$

$$= \frac{(14)\ 2{,}6 + (14)\ 2{,}2}{(28)}$$

$$= \frac{36{,}4 + 30{,}8}{(28)}$$

$$= \frac{67,2}{28}$$

$$= \sqrt{2,4}$$

$$S = 1,54$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh S = 1,54 maka dapat dihitung nilai t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{6,8 - 6,4}{1,49\sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

$$= \frac{0,4}{1,54\sqrt{0,13}}$$

$$= \frac{0,4}{1,54(0,37)}$$

$$= \frac{0,4}{0,5698}$$

$$t = 0,70$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan di atas, maka didapatkan t_{hitung} = 0,70 Kemudian dicari t_{tabel} dengan dk = (15+15-2) = 28 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t didapat $t_{(0,975)(28)}$ = 2,05 sehingga diketahui $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$ yaitu -2,05 < 0,70 < 2,05 maka sesuai dengan kriteria pengujian H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak adalah sama.

2. Analisis Data *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1) Pengolahan Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Berdasarkan data di atas, maka distribusi frekuensi untuk nilai *post-test* anak diperoleh sebagai berikut:

a. Menentukan rentang

Rentang = Data terbesar – Data terkecil
= 20 – 8
= 12

b. Menentukan banyaknya kelas interval

Banyaknya kelas = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 15
= 1 + 3,3 (1,17)
= 1 + 3,861
= 4,861 (diambil k = 5)

c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$
$$= \frac{12}{5}$$
= 2,4 (diambil 2)

Adapun hasil uji normalitas *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i . Xi$	$f_i . Xi^2$
8 – 10	3	9	81	27	243
11 – 13	2	12	144	24	288
14 – 16	6	15	225	90	1350
17 – 19	3	18	324	54	972
20 – 22	1	21	441	21	441
0: 0,1	$\sum$ **15**			**216**	**3204**

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar derviasi sebagai Berikut:

$$\overline{X}_1 = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$
$$= \frac{216}{15}$$
$$= 14{,}4$$

$$S_1^{\,2} = \frac{n\left(\sum f_i x_i^{\,2}\right) - \left(\sum f_i x_i\right)^2}{n(n-1)}$$
$$= \frac{15\,(3294) - (216)^2}{15(15-1)}$$
$$= \frac{49410 - 46656}{15\,(14)}$$
$$= \frac{2754}{210}$$
$$= 13{,}11$$
$$= \sqrt{13{,}11}$$
$$S_1 = 3{,}62$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata $\overline{x_1}$ = 14,4 Standar deviasi S_1^2 = 13,11 dan simpangan baku S_1 = 3,62

2) Pengolahan Data *Post-test* Kelas Kontrol

Pengolahan data untuk *Post-test* kelas kontrol dilakukan langkah-langkah yang sama dengan kelas eksperimen.

a. Menentukan rentang

Rentang = Data terbesar – Data terkecil
= 15 – 8
= 7

b. Menentukan banyaknya kelas interval

Banyaknya kelas = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 15
= 1 + 3,3 (1,17)
= 1 + 3,861
= 4,861 (diambil k = 5)

c. Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyakkelas}}$$
$$= \frac{7}{5}$$
$$= 1{,}4 \text{ (diambil 1)}$$

Adapun hasil uji normalitas *post-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* Kelas Kontrol

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i . Xi$	$f_i . Xi^2$
8 – 9	6	8,5	72,25	51	433,25
10 – 11	5	10,5	110,25	52,5	551,25
12 – 13	2	11,5	156,25	25	312,5
14 – 15	2	13,5	210,25	29	420,5
16 – 17	0	16,5	272,25	0	0
0: 0,1	$\sum$ **15**			**157,5**	**1717,75**

$$\overline{X}_2 = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$
$$= \frac{157{,}5}{15}$$
$$= 10{,}5$$

$$S_2^{\,2} = \frac{n\left(\sum f_i x_i^{\,2}\right) - \left(\sum f_i x_i\right)^2}{n(n-1)}$$
$$= \frac{15\ (1717{,}75) - (157{,}5)^2}{15\ (15-1)}$$
$$= \frac{25766 - 24806{,}25}{15\ (14)}$$
$$= \frac{504{,}75}{210}$$
$$= 2{,}40$$
$$= \sqrt{2{,}40}$$
$$S_2 = 1{,}54$$

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata $\bar{X}_2$ = 10,5, S_2^2 = 2,40 dan S_2 = 1,54.

3) Uji Normalitas Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh masing-masing kelas berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan perhitungan sebelumnya maka data anak kelas eksperimen diperoleh $\bar{X}_1$ = 14,44 dan S_1 = 3,62. Adapun hasil uji normalitas *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12 Daftar Uji Normalitas *Post-test* Kelas Eksperimen

Nilai Tes	**Batas Kelas (X_i)**	**Z-Score**	**Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)**	**Luas tiap Kelas Interval**	**Frekuensi diharapkan (E_1)**	**Frekuensi pengamatan (O_i)**
	7,5	-0,552	0,2088			
8 – 10				0,3305	4,9575	3
	10,5	-0,312	0,1217			
11 – 13				0,1496	2,244	2
	13,5	-0,072	0,0279			
14 – 16				0,0915	1,3725	6
	16,5	0,168	0,0636			
17 – 19				0,2227	3,3405	3
	19,5	0,408	0,1591			
20 – 22				0,398	5,97	1
	22,5	0,648	0,2389			$\sum O_i$ = 15

Keterangan:

a. Menentukan X_i adalah:

Nilai tes terkecil pertama : − 0,5 (kelas bawah)
Nilai tes terbesar pertama : + 0,5 (kelas atas)
Contoh : Nilai tes 35 – 0,5 = 34,5 (kelas bawah)
Contoh : Nilai tes 99 + 0,5 = 99,5 (kelas atas)

b. Menghitung Z – Score:

Z – Score = $\frac{x_i - \bar{x}_1}{S_1}$, dengan $\bar{X}_1$ = 14,4 dan S_1= 3,62

$= \frac{7,5-14,4}{3,62}$

= -1,90

Tabel I
Luas Di Bawah Lengkung kurva Normal
Dari O S/D Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,55	0,1915	0,1950	0,1985	0,2019	0,2054	0,2088	0,2123	0,2157	0,2190	0,2224
0,31	0,1179	0,1217	0,1255	0,1293	0,1331	0,13668	0,1406	0,1443	0,1480	0,1517
0,07	0,0000	0,0040	0,0080	0,0120	0,0160	0,0199	0,0239	0,0279	0,0319	0,0359
0,16	0,0398	0,0438	0,0478	0,0517	0,0557	0,0596	0,0636	0,0675	0,0714	0,0753
0,40	0,1554	0,1591	0,1628	0,1664	0,1700	0,1772	0,1808	0,1844	0,1879	0,1700
0,64	0,2257	0,2291	0,2324	0,2357	0,2389	0,2422	0,2454	0,2486	0,2517	0,2549

Misalnya Z – Score = 0,55 maka lihat pada diangram pada kolom Z pada nilai 0,5 (di atas ke bawah) dan kolom ke-5 (ke samping kanan). Jadi, diperoleh 4713 = 0,4713

a. Luas daerah:

Selisih antara batas luas daerah yang satu dengan batas daerah sebelumnya.

Contoh: 0,2088 + 0,1217 = 0,3305

b. Menghitung frekuensi harapan (E_i) adalah luas daerah x banyak sampel

Contoh : 0,3305 × 15 = 4,9575

c. Frekuensi pengamatan (O_i) merupakan banyaknya sampel.

Sehingga demikian untuk mencari X^2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(3 - 4{,}9575)^2}{4{,}9575} + \frac{(2 - 2{,}244)^2}{2{,}244} + \frac{(6 - 1{,}3725)^2}{1{,}3725} + \frac{(3 - 3{,}3405)^2}{3{,}3405}$$

$$+ \frac{(1 - 5{,}97)^2}{5{,}97}$$

$$= 0{,}77 + 0{,}02 + 15{,}6 + 0{,}03 + 4{,}13$$

$$x^2 = 20{,}55$$

Berdasarkan pada taraf signifikan α = 0,05 dengan derajat kebebasan dk = n – 1 = 15 – 1 = 14, maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat $X^2_{(0,95)\,(14)}$ = 23,7. Oleh karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu 20,55 < 23,7 maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal.

4) Uji Normalitas Data *Post-test* Kelas Kontrol

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, maka data siswa kelas Kontrol diperoleh $\bar{x}_2$ = 10,5 dan S_2 = 1,54. Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal bagi tiap-tiap kelas interval. Adapun hasil uji normalitas *post-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel **4.13** Daftar Uji Normalitas *Post-test* Kelas Kontrol

Nilai Tes	**Batas Kelas (X_i)**	**Z-Score**	**Batas Luas Daerah (Luas 0 – Z)**	**Luas tiap Kelas Interval**	**Frekuensi diharapkan (E_1)**	**Frekuensi pengamatan (O_i)**
	7,5	-0,38	0,148			
8 – 9				0,626	9,39	3
	9,5	-0,12	0,478			
10 – 11				0,956	14,34	2
	11,5	0,12	0,478			
12 – 13				0,626	9,39	6
	13,5	0,38	0,148			
14 – 15				0,3869	5,8035	3
	15,5	0,64	0,2389			
26 – 27				0,548	8,322	1
	17,5	0,90	0,3159			$\sum O_i$ = 15

Sehingga demikian untuk mencari X^2 dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$= \frac{(3 - 9{,}39)^2}{9{,}39} + \frac{(2 - 14{,}34)^2}{14{,}34} + \frac{(6 - 9{,}39)^2}{9{,}39} + \frac{(3 - 5{,}8035)^2}{5{,}8035}$$

$$+ \frac{(1 - 8{,}322)^2}{8{,}322}$$

$$= 4{,}34 + 10 + 1{,}22 + 1{,}35 + 6{,}44$$

$$x^2 = 23{,}35$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$ dengan derajat kebebasan dk = n – 1 = 15 – 1 = 14, maka dari tabel chi-kuadrat $x^2_{(0,95)(14)}$ = 23,7. Oleh karena itu, $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ yaitu 23,35 < 23,7 maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol distribusi normal.

5) Pengujian Hipotesis

Statistik yang digunakan untuk meguji hipotensi adalah uji-*t*, adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$\boldsymbol{H_o}$ **:** $\mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 > \mu_2$

Dimana:

$\boldsymbol{H_o}$ **:** $\mu_1 = \mu_2$ Penggunaan media *salt painting* tidak dapat mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

Langkah-langkah yang akan dibahas selanjutnya adalah menghitung atau membandingkan kedua hasil perhitungan tersebut, dari hasil perhitungan sebelumnya diperoleh nilai Mean dan Standar Deviasi pada masing-masing yaitu:

$\bar{x}_1 = 14{,}4 \qquad S_1^{\,2} = 13{,}11 \qquad S_1 = 3{,}62$

$\bar{x}_2 = 10{,}5 \qquad S_2^{\,2} = 2{,}40 \qquad S_2 = 1{,}54$

Sehingga diperoleh:

$$
\begin{aligned}
S^2 &= \frac{(\boldsymbol{n}_1 - 1)\boldsymbol{S}_1^{\,2} + (\boldsymbol{n}_2 - 1)\boldsymbol{S}_2^{\,2}}{\boldsymbol{n}_1 + \boldsymbol{n}_2 - 2} \\
&= \frac{(15-1)13{,}11 + (15-1)2{,}40}{(15+15-2)} \\
&= \frac{14(13{,}11) + 14(2{,}40)}{28} \\
&= \frac{183{,}54 + 33{,}6}{28} \\
&= \sqrt{7{,}755} \\
S &= 2{,}78
\end{aligned}
$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh S = 17,96 maka dapat dihitung nilai *t* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$= \frac{14,4 - 10,5}{2,78\sqrt{\frac{1}{15} + \frac{1}{15}}}$$

$$= \frac{3,9}{2,78\sqrt{0,134}}$$

$$= \frac{18,03}{(17,96)(0,36)}$$

$$= \frac{3,9}{1,0008}$$

$$t = 3,89$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan diatas, maka didapatkan t_{hitung} = 3,89. Kemudian dicari t_{tabel} dengan dk = (15+15-2) = 28 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi *t* di dapat $t_{(0,95)(28)}$ = 1,70. Karena $\boldsymbol{t_{hitung}} > \boldsymbol{t_{tabel}}$ yaitu 3,89 > 1,70.

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh, sehingga dapat dinyatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

E. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan

sebelumnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,89 > 1,70, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menyimpulkan bahwa penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

Selain hasil dari hipotesis, maka hasil penilaian observasi terhadap penggunaan media *salt painting* berupa gambar kupu-kupu yang membuat anak antusias dimainkan oleh anak juga dapat dilihat dari Pertemuan I s/d III, baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Sebagaimana diketahui bahwa kelas kontrol merupakan kelas yang tidak ada perlakuan, sedangkan kelas ekperimen merupakan kelas yang adanya perlakuan. Fenomena selama ini menunjukkan bahwa penggunaan APE ataupun media yang tidak sesuai, akan menyebabkan anak kurang dalam menguasai motorik halusnya dan tidak menarik anak untuk terus berkembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus anak dilihat dari penilaian aktivitas anak dalam menggambar menggunakan media *salt painting*. Penilaian aktivitas anak dengan menggambar dapat membuktikan bahwa pengunaan media *salt painting* dapat mengembangkan motorik halus bagi anak usia dini.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa hasil t_{hitung} = 3,89. Kemudian dicari t_{tabel} dengan dk = (15+15-2) = 28 pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$. Maka dari tabel distribusi *t* didapat $t_{(0,95)(28)}$ = 1,70. Karena $\boldsymbol{t_{hitung} > t_{tabel}}$ yaitu 3,89 > 1,70, sehingga hipotesis tindakan H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan data tersebut maka hipotesis dinyatakan diterima dikarenakan penggunaan media *salt painting* dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi guru, dalam mengembangkan motorik halus anak maka pemilihan media yang menarik sangat menentukan keberhasilan pencapaian anak, penggunaan media *salt painting* dapat diterapkan dengan baik disekolah karena selain membantu anak dalam mengembangkan motorik halusnya, anak juga dapat membuat suatu karya yang unik dan kreatif.
2. Bagi sekolah, memperhatikan media-media dan alat-alat permainan yang lebih bervariasi dan menarik untuk anak gunakan, agar proses pembelajaran anak lebih menyenangkan.
3. Bagi pembaca, diharapkan agar bisa memilih dan menggunakan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan perkembangan anak serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Aghnaita. 2017. "Perkembangan Fisik Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud No. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak), Al- Athfal". *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol 3 (2), ISSN Cetak. 2477-4715, ISSN Online: 2477-4189.

Ali Hamzah. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.

Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Stastistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Andi Prastowo. 2012. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Azhar Arsyad. 2014. *Media Pembelajaran Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali.

Efffi Kumalasari. 2012. "Peningkatan Perkembangan Motorik halus Anak melalui Kegiatan Kolase dari Bahan Bekas di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Simpang IV Agam". *Jurnal Pesona PAUD*, Vol. 1. No. 1.

Erni Yuniat. 2018. "*Sandplay* Mempengaruhi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah", Vol. 2. No. 2. *Indonesia Journal Of Nursing Practices*.

Irma Oktaviani Ana Sari. 2018. Hafidz 'Aziz, "Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan 3M (Mewarnai, Menggunting, Menempel) dengan Metode Demonstrasi". Volume. 3 No. 3. September 2018 e-ISSN: 2502-3519, *Jurnal Ilmiah GOLDEN AGE Tumbuh Kembang Anak Usia Dini.*

Istarani & Intan Pulungan. 2015. *Ensikolopedi Pendidikan Jilid 1.* Medan: Media Persada.

Jean Van't Hul. 2013. *The Artful Parent Simple Ways To Fill Your Famili's Life With Art & Creativity*. Boston & London : Roost Books.

Lolita Indraswari. "Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mozaik di Taman Kanak-Kanak Pembina Agam". Vol.1.No.1. *Jurnal Pesona PAUD,* 2012.

Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta.

Moeslichatoen. 1999. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Renika Cipta.

Muhammad Fadhillah. 2014. *Desain Pembelajaran PAUD.* Jakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhammad Fadlillah. 2012. *Desain Pembelajaran Paud Panduan untuk Pendidik, Mahasiswa & Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Yogyakarta: Erlangga.

Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nusa Putra dan Ninin Dwilestari. 2013. *Penelitian Kualitatif PAUD Pendidikan Anak Usia Dini,* Jakarta: Raja Wali.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.*

Pratiwi Dian Afrina. 2012. "Mengembangkan kemampuan Motorik Halus Anak melalui Kegiatan Merobek Kertas Berpola pada Anak Usia 3–4 Tahun di Paud Aisyiyah Ii Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016", *Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri,* 12.1.01.11.0475 FKIP –Prodi PGPAUD.

Sri Handayani, dkk. "Pengaruh Aktivitas Kolase terhadap Keterampilan Motorik Halus pada Anak Usia Dini melalui Metode Bermainan di Tk Pembina Kabupaten Rembang". *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 5 (1), 2018: 38-53 ISSN: 2356-0770.

Sudjana. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Renika Cipta.

Sujiono dan Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pembentukan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.

Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktur Ketenagaan.

Sunarto Dan B. Agung Hartono. 2006. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: Asdi Mahasatya.

Syamsu Yusuf dan Nani M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Grafindo Persada.

Warnida. 2017. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun 2016/2017". *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 9 (1), 132-140 Issn 2088-5857 (Prrint), Issn 2580-7463 (*Online*).

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 2532/Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2020

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengakatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 14 Mei 2019

MEMUTUSKAN

PERTAMA : Menunjukkan Saudara :
1. Dr. Heliati Fajriah, MA — Sebagai Pembimbing Pertama
2. Muthmainnah, MA — Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi

Nama	:	Sarah Yulisa
NIM	:	150210016
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi	:	Penggunaan Media *Salt Painting* Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh.

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020 No. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun 2019/2020

KEEMPAT Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 24 Februari 2020
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;*
2. *Ketua Prodi PIAUD FTK;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Mahasiswa yang bersangkutan.*

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu
(TKIT) Baitusshalihin

Jl. T.Iskandar Kec. Ulee Kareng Banda Aceh Telp. (0651) 7559088
Email. tkit.mesjidbaitusshalihin@yahoo.com , Fb : TKIT Baitusshalihin

SURAT KETERANGAN

Nomor : 040/SK/TKIT-BS/XII/2019

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar Raniry Nomor B-16229/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2019 tanggal 20 November 2019 tentang izin untuk Mengumpulkan Data Menyusun Skripsi pada TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh, Maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SARAH YULISA
NIM : 150210016
Prodi/Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Alamat : Gampong Lamreung Meunasah Papeun Ulee Kareng

Telah mengadakan Penelitian dan Pengumpulan Data pada TKIT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh pada tanggal 26 November sampai dengan tanggal 5 Desember 2019 Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul **"Penggunaan Media Salt Painting pada Anak Usia 4-5 Tahun untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di TK IT Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh".**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 09 Desember 2019
Kepala TKIT Baitusshalihin

Ruwaida S.Pd, M.Ed
Nu. 0944762663300132

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK IT BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG

BANDA ACEH

Semester/Bulan/MingguKe-	:	I/ November / 18
Hari/Tanggal	:	Selasa/26 November 2019
Kelompok/Usia	:	TK A /4-5 Tahun
Tema/Subtema	:	Binatang/Metamorfosis (kupu-kupu).
Pertemuan/Siklus		1/1
Materi	:	- Surah Al-Fatihah - Surah An-Nas - Surah dan Al-Ikhlas - Menceritakan cerita tentang proses terjadinya metamorfosis - Mengenal urutan terjadinya metamorfosis - Mengenalkan urutan metamorfosis dalam bahasa inggris dan aceh - Berkarya seni
Alat/Sumber Belajar	:	Lem, garam, cat air (poster), cat krayon, pipet tetes, palet (plok air), kertas gambar/HVS
Kompetensi Dasar (KD)	:	1.1, 2.2, 2.3, 3.2-4.2, 3.6-4.6, 3.8-4.8, 3.10-4.10, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.15-4.15.
Tujuan	:	- Anak terbiasa mengucapkan doa sehari-hari - Anak terbiasa mengucapkan Surah Al-Fatihah, An-Nas, dan Al-Ikhlas - Anak terbiasa menggunakan kata: alhamdulillah, subhanallah, astagfirullah, dan Allahu Akbar - Anak mengenal urutan proses metamorfosis - Anak mampu menggunakan kata-kata: tolong, terima kasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat - Anak mengenal urutan metamorfosis dalam bahasa inggris dan aceh - Anak mengenal kosakata yang berkaitan dengan metamorfosis (kupu-kupu) - Anak mampu menyajikan karya seni bentuk kupu-kupu dan sebagainya - Anak mampu menggunakan teknologi sederhana (gunting)

		- Anak mampu membuat karya berbentuk kupu-kupu.

- Langkah-Langkah Kegiatan

- Tahap Pembelajaran	- Nama Kegiatan	- Kegiatan	- Keterangan
- Persiapan		Pendidik menyiapkan lingkungan dan alat/bahan belajar bagi anak.	
- Pembukaan (80 menit)	- Kegiatan awal (35menit)	- Penyambutan kegiatan pagi (senam, baris berbaris, bersajak bersama, dsb)	- Transisi
	- Kegiatan berkumpul (Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar, 45 menit)	- Salam dan Selawat Nabi. - SOP Berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar) - Membaca dan mengulang surah Al-Fatihah, An-Nas dan Al-Ikhlas - Berdoa sebelum belajar. - Menggunakan kata:tolong, terimakasih, dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat. - Menggunakan kata: *Alhamdulillah, Subhanallah, Astagfirullah,* dan *Allahu Akbar* dalam setiap kesempatan yang tepat. - Rencana kegiatan hari ini. - Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain.	

- Inti (80 mnt)	Kegiatan inti (80 menit)	- Anak mengamati bahan-bahan yang akan digunakan untuk bermain. - Guru menyampaikan kegiatan tentang kupu-kupu - Anak menggambar dan mewarnai gambar kupu-kupu dengan karyon/cat pensil - Anak menggambar dan mewarnai dengan media salt painting	
Istirahat (40 menit)	- Istirahat (makan sehat) (40 menit)	- Cuci tangan, minum, dan makan makanan yang bergizi	
- Penutup (45 menit)	- Kegiatan akhir (45 menit)	*Recalling*: - Merapikan mainan - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain - Berdiskusi tentang anak yang tidak mau bermain sesuai dengan aturan - Menceritakan pengalaman saat bermain - Penguatan pengetahuan yang didapat anak	
		- Diskusi tentang kegiatan satu hari - Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari - Kegiatan penenangan berupa: lagu dan cerita pendek. - Berdoa dan salam.	

Mengetahui,
Guru kelas

Sri Nurhayati
NIP:

Banda Aceh, 26 November 2019
Peneliti

Sarah Yulisa
150210016

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENGGUNAAN MEDIA SALT AINTING UNTUK MENGEMBANGKAN MOTORIK HALUS ANAK DI TK BAITUSSHALIHIN ULEE KARENG BANDA ACEH

Nama Sekolah : TK IT Baitusshalihin
Tema : Metamorfosis (kupu-kupu)
Kelompok/Semester : A/1
Kurikulum Acuan : Kurikulum K13
Penulis : Sarah Yulisa
Nama Validator : Muthmainnah, MA
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	**FORMAT:**	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian intrumen terlihat menarik

II	**BAHASA:**	
	5. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrumen	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
III	**KONTEN SUBSTANSI:**	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	10. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik Sekali

b. Lembar pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

D. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, Oktober 2019

Validator

Muthmainnah, MA

NIP. 198204202014112001

Lembar Instrumen Penggunaan Media *Salt Painting* untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak di Tk Baitusshalihin Ulee Kareng Banda Aceh

Nama Anak : .....
Observer : .....
Tema : .....
Hari/Tanggal Pembelajaran : .....

A. Berilah Tanda *Ceklist* (√) di kriteria keberhasilan pada tabel berikut:

Keterangan:

1 = BB : Belum Berkembang
2 = MB : Mulai Berkembang
3 = BSH : Berkembang Sesuai Harapan
4 = BSB : Berkembang Sangat Baik

No	Indikator	Aspek Yang Dikembangkan	Skor
1.	Membuat garis	Anak tidak mau membuat garis vertikal dan horizontal	**1**
		Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal walaupun ragu-ragu	**2**
		Anak mulai mau membuat garis vertikal dan horizontal dengan bimbingan guru	**3**
		Anak mau membuat garis vertikal dan horizontal tanpa bimbingan guru	**4**
2.	Menjiplak bentuk	Anak tidak mau menjiplak bentuk	**1**
		Anak mau menjiplak bentuk walaupun ragu-ragu	**2**
		Anak mulai mau menjiplak bentuk dengan bimbingan guru	**3**
		Anak mau menjiplak bentuk tanpa bimbingan guru	**4**
3.	Koordinasi mata	Anak tidak mau mengkoordinasikan	**1**

	dan tangan	mata dan tangan	
		Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan walaupun ragu-ragu	**2**
		Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan dengan bantuan guru	**3**
		Anak mau mengkoordinasikan mata dan tangan tanpa bimbingan guru	**4**
4.	Mengeksresikan diri dengan berkarya seni menggunakan media *salt painting*	Anak tidak mau mengekspresikan diri (kreativitas) menggunakan media yang diberikan guru	**1**
		Anak mau mengekspresikan diri (kreativitas) menggunakan media yang diberikan guru walaupun ragu-ragu	**2**
		Anak mau mengekspresikan diri (kreativitas) menggunakan media yang diberikan guru dengan bimbingan guru	**3**
		Anak mau mengekspresikan diri (kreativitas) menggunakan media yang diberikan guru tanpa bantuan guru	**4**
5.	Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus	Anak tidak mau mengontrol gerakan tanggan menggunakan otot halus dengan media *salt painting*	**1**
		Anak mau mengontrol gerakan tanggan menggunakan otot halus dengan media *salt painting* walaupun ragu-ragu	**2**
		Anak mau mengontrol gerakan tanggan menggunakan otot halus dengan media *salt painting* dengan bimbingan guru	**3**
		Anak mau mengontrol gerakan tanggan menggunakan otot halus dengan media *salt painting* tanpa bantuan guru.	**4**

Banda Aceh, 26 November 2019
Peneliti,

Sarah Yulisa
NIM. 150210016

Lampiran

Foto penelitian kelas eksperimen

pretest

Treatmen 1

Treatmen 2

Posttest

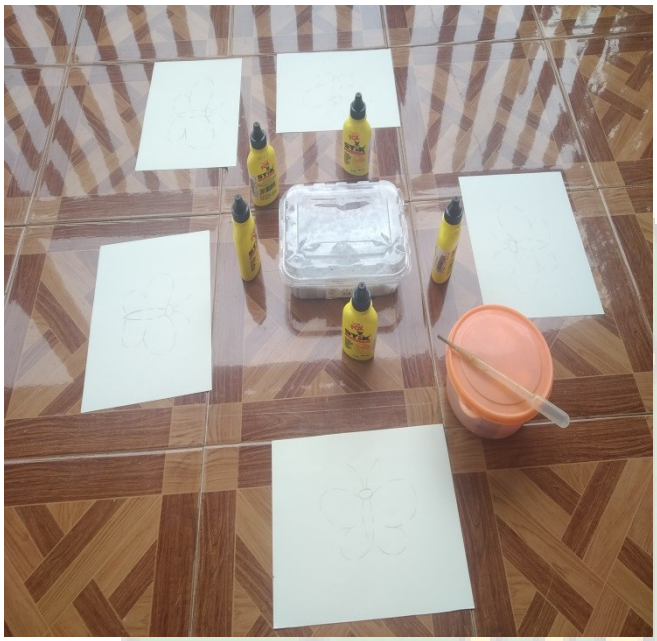

Foto penelitian kelas kontrol

Pretest

Posttest

LAMPIRAN

NILAI-NILAI Z SKOR

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

LAMPIRAN

NILAI – NILAI CHI KUADRAT

Percentage Points of the Chi-Square Distribution

Degrees of Freedom	Probability of a larger value of x^2								
	0.99	0.95	0.90	0.75	0.50	0.25	0.10	0.05	0.01
1	0.000	0.004	0.016	0.102	0.455	1.32	2.71	3.84	6.63
2	0.020	0.103	0.211	0.575	1.386	2.77	4.61	5.99	9.21
3	0.115	0.352	0.584	1.212	2.366	4.11	6.25	7.81	11.34
4	0.297	0.711	1.064	1.923	3.357	5.39	7.78	9.49	13.28
5	0.554	1.145	1.610	2.675	4.351	6.63	9.24	11.07	15.09
6	0.872	1.635	2.204	3.455	5.348	7.84	10.64	12.59	16.81
7	1.239	2.167	2.833	4.255	6.346	9.04	12.02	14.07	18.48
8	1.647	2.733	3.490	5.071	7.344	10.22	13.36	15.51	20.09
9	2.088	3.325	4.168	5.899	8.343	11.39	14.68	16.92	21.67
10	2.558	3.940	4.865	6.737	9.342	12.55	15.99	18.31	23.21
11	3.053	4.575	5.578	7.584	10.341	13.70	17.28	19.68	24.72
12	3.571	5.226	6.304	8.438	11.340	14.85	18.55	21.03	26.22
13	4.107	5.892	7.042	9.299	12.340	15.98	19.81	22.36	27.69
14	4.660	6.571	7.790	10.165	13.339	17.12	21.06	23.68	29.14
15	5.229	7.261	8.547	11.037	14.339	18.25	22.31	25.00	30.58
16	5.812	7.962	9.312	11.912	15.338	19.37	23.54	26.30	32.00
17	6.408	8.672	10.085	12.792	16.338	20.49	24.77	27.59	33.41
18	7.015	9.390	10.865	13.675	17.338	21.60	25.99	28.87	34.80
19	7.633	10.117	11.651	14.562	18.338	22.72	27.20	30.14	36.19
20	8.260	10.851	12.443	15.452	19.337	23.83	28.41	31.41	37.57
22	9.542	12.338	14.041	17.240	21.337	26.04	30.81	33.92	40.29
24	10.856	13.848	15.659	19.037	23.337	28.24	33.20	36.42	42.98
26	12.198	15.379	17.292	20.843	25.336	30.43	35.56	38.89	45.64
28	13.565	16.928	18.939	22.657	27.336	32.62	37.92	41.34	48.28
30	14.953	18.493	20.599	24.478	29.336	34.80	40.26	43.77	50.89
40	22.164	26.509	29.051	33.660	39.335	45.62	51.80	55.76	63.69
50	27.707	34.764	37.689	42.942	49.335	56.33	63.17	67.50	76.15
60	37.485	43.188	46.459	52.294	59.335	66.98	74.40	79.08	88.38

LAMPIRAN

TABEL DISTRIBUSI F

V_2= dk Penyebut	V_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,85	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

V_2= dk Penyebut	V_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21

V_2= dk Penyebut	V_1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72

V_2= dk Penyebut	V_1 = dk pembilang																							
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**14**	**16**	**20**	**24**	**30**	**40**	**50**	**75**	**100**	**200**	**500**	**0**
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
?	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

LAMPIRAN

DAFTAR G

Nilai Persentil
Untuk Distribusi t
ν = dk
(Bilangan Dalam Badan Daftar
Menyatakan t_p)

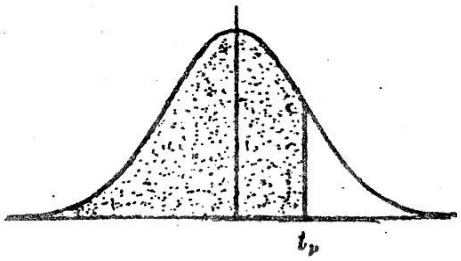

ν	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

dk

Sumber : Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher, R.A. dan Yates . F., Table III, Oliver & Boyd Ltd, Edinburgh.